

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, arus globalisasi semakin hebat. Akibat dari fakta ini antara lain munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapinya dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Berbicara mengenai mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar dimana aktivitas belajar siswa menunjukkan indikator lebih baik. Untuk mencapai pokok materi belajar siswa yang optimal tidak lepas dari kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun psikis.

Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa di setiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Sungguhpun demikian kita akan sependapat bahwa peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa disekolah melalui proses belajar mengajar. Oleh sebab itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak

dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar.

Salah satu upaya yang dimaksud adalah dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa

Namun demikian, masih sering ditemui dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS-Ekonomi banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan penyampaian materi yang dapat membuat kegiatan belajar menjadi menarik, yaitu pembelajaran dilaksanakan hanya dengan fasilitas seadanya seperti hanya menulis materi di papan tulis sehingga siswa menjadi bosan dan kurang aktif, hal tersebut menjadikan salah satu penyebab hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung rendah karena motivasi belajar siswa rendah yang dalam proses belajar mengajar kegiatan belajar kurang menarik perhatian siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan permasalahan di atas, penggunaan media yang tepat di dalam pelaksanaannya, merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.

Permasalahan diatas terjadi pula di SMP Negeri 29 Bandung. Dari pra penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 29 Bandung, penulis menemukan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS-ekonomi masih rendah. Motivasi belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran IPS-ekonomi tampak

Lina Elpina, 2012

Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi (Studi Kuasi eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Dikelas VII SMPN 29 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sejak dimulainya pembelajaran IPS-ekonomi, siswa kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut ini:

Tabel. 1.1
Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi
Kelas VII SMP Negeri 29 Bandung
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Motivasi belajar			
		Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
1.	VII-G	15.79%	34.21%	44.74%	5.26%
2.	VII-H	13.16%	31.58%	42.11%	13.16%
Rata-rata		14.48%	32.89%	43.42%	9.21%

Sumber: Pra Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat kelas VII-G dan VII-H SMP Negeri 29 Bandung mempunyai motivasi belajar rendah pada mata pelajaran IPS-ekonomi. Hal ini dapat dilihat, bahwa siswa yang mempunyai motivasi tinggi hanya sebanyak 15.79% dan 13.16%, yang mempunyai motivasi belajar sedang sebanyak 34,21% dan 31.58% sedangkan siswa yang mempunyai motivasi rendah sebanyak 44,74% dan 42,11% serta siswa yang mempunyai motivasi sangat rendah 5,26% dan 13,16%. Dari data di atas dapat kita ketahui siswa SMP Negeri 29 Bandung memiliki motivasi belajar rendah. Motivasi belajar yang rendah tersebut, diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Berikut data hasil belajar yang diperoleh siswa:

Lina Elpina, 2012

Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi (Studi Kuasi eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Dikelas VII SMPN 29 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 1.2
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi
Kelas VII SMP Negeri 29 Bandung
Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai di Atas KKM (≥ 70)		Nilai di Bawah KKM (≤ 70)	
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	VII-G	38	13	34.21	25	65.79
2.	VII-H	38	8	21.05	30	78.95
Rata-rata		76	21	27.63	55	72.37

Sumber: Data Nilai Ujian Akhir Semester 1

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS-ekonomi rendah. Dari dua kelas VII yang berjumlah 76 orang, hanya 21 siswa yang memperoleh hasil belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sehingga dari dua kelas VII SMP Negeri 29 Bandung hanya 27.63% yang berhasil memperoleh hasil belajar di atas KKM, sedangkan sisanya yang berjumlah 55 siswa memperoleh hasil belajar di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), sehingga dari dua kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung sebanyak 72,37% memperoleh hasil belajar di bawah KKM.

Rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa ini bisa saja disebabkan oleh rendahnya minat baca siswa terhadap buku teks IPS-ekonomi yang secara fisik tampilannya sangat sederhana. Untuk itu diperlukan cara yang lebih kreatif agar dapat menimbulkan keinginan siswa untuk belajar.

Dengan banyak beredarnya bacaan komik di Indonesia yang didominasi oleh komik Jepang, anak-anak begitu menyukai komik dan sangat antusias sekali membaca komik bahkan dalam waktu kurang dari setengah jam pun dapat

Lina Elpina, 2012

Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi (Studi Kuasi eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Dikelas VII SMPN 29 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menyelesaikan membaca satu komik, hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengalihkan materi dalam buku teks ke dalam bentuk media pembelajaran berupa komik bergambar agar tampilannya lebih menarik dan menambah minat setiap individu yang membacanya. Begitu maraknya komik dimasyarakat dan begitu tingginya kesukaan terhadap komik hal tersebut mengilhami untuk dijadikannya komik sebagai media pembelajaran. Salah satu kelebihan dari komik seperti penelitian yang dilakukan Rahmat(2008:76), diketahui bahwa anak yang membaca komik lebih banyak misalnya dalam sebulan minimal satu buah buku komik maka sama dengan membaca buku buku pelajaran dalam setiap tahunnya, hal ini berdampak pada kemampuan membaca siswa dan penguasaan kosa kata jauh lebih banyak dari siswa yang tidak menyukai komik.

Kelebihan komik yang lainnya adalah penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat. Ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional sehingga membuat pembaca untuk terus membacanya hingga selesai. Hal inilah yang juga menginspirasi komik yang isinya materi pelajaran. Kecenderungan yang ada siswa tidak begitu menyukai buku teks apalagi yang tidak disertai gambar dan ilustrasi yang menarik. Padahal secara empirik siswa cenderung lebih menyukai buku yang bergambar, yang penuh warna divisualisasikan dalam bentuk realistis maupun kartun. Komik pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk membaca sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Lina Elpina, 2012

Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi (Studi Kuasi eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Dikelas VII SMPN 29 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan demikian perlu ada media pembelajaran alternatif yang menggunakan gambar dan cerita sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep ekonomi dan dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga hasil belajar pun akan meningkat pula, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP KEGIATAN POKOK EKONOMI”**

I.2 Rumusan Permasalahan

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, penulis perlu merumuskan masalah penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran IPS-ekonomi sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik?
- 2) Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran IPS-ekonomi sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik?
- 3) Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran IPS-ekonomi sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik?
- 4) Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPS-ekonomi sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik?

Lina Elpina, 2012

Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi (Studi Kuasi eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Dikelas VII SMPN 29 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 5) Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS-ekonomi sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik?
- 6) Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep pada siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS-ekonomi sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran IPS-ekonomi sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran ekonomi sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik.
- 3) Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran IPS-ekonomi sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik.
- 4) Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPS-ekonomi sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik.

Lina Elpina, 2012

Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi (Studi Kuasi eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Dikelas VII SMPN 29 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 5) Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS-ekonomi sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik.
- 6) Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep pada siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS-ekonomi sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat praktis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta informasi bagi guru IPS-ekonomi pada umumnya serta bagi semua pihak yang berkepentingan didunia pendidikan mengenai pembentukan dan pengembangan motivasi belajar dan pemahaman konsep dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Manfaat teoritis

Bagi penulis penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang tema penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi studi selanjutnya.